

## 2 TAHUN TERTAHAN, OMBUDSMAN SULTENG SERAHKAN IJAZAH SD WARGA MAJENE

Sabtu, 30 November 2019 - Muhammad Dany Yulizar Iqbal

Setelah sempat dua tahun tertahan di sekolah asal di Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, ijazah Sekolah Dasar (SD) warga Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, yang lulus pada tahun 2017 akhirnya diserahkan langsung Ombudsman RI Perwakilan Sulawesi Tengah kepada pihak keluarga Lisnawati di Warkop 89, Mamuju, Sabtu (30/11).

Perwakilan Ombudsman Sulteng, Bob Jafar, mengatakan awalnya Lisnawati sempat mengenyam pendidikan di SDN 13 Sojol, Kecamatan Sojol, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah dan lulus pada tahun 2017.

Namun, pihak sekolah tak kunjung memberikan ijazah tersebut kepada yang bersangkutan dengan berbagai alasan hingga keluarga mereka kembali ke Majene, Sulawesi Barat.

"Pihak keluarganya (Lisnawati) sudah berulang kali datang ke sekolah menanyakan dari tahun 2017, 2018 hingga 2019, namun pihak sekolah juga tidak memberikan jawaban secara pasti tentang keberadaan ijasah Lisnawati," kata Bob, Sabtu (30/11).

Pihak keluarga Lisnawati kemudian mengadukan perihal tersebut ke Ombudsman RI Perwakilan Sulbar untuk membantu mediasi. Namun karena dalam wilayah Sulteng, pihak Ombudsman Sulbar kemudian melakukan koordinasi dengan Ombudsman Perwakilan Sulteng untuk ditangani.

"Akhirnya, kami berkordinasi dengan pihak kepala sekolah yakni Arif. Dia membenarkan dari tahun 2017 sampai 2019 ijazah tersebut tidak diterbitkan dengan alasan tertentu, bahwa pihak sekolah miss komunikasi dengan Dinas Pendidikan (Diknas) Kabupaten Donggala, Sulteng. Setelah kami mediasi dengan pihak sekolah dan Dinas Pendidikan, akhirnya ada solusinya dan terbitlah ijazahnya," jelasnya.

Menurutnya, tak hanya Lisnawati, namun ada 21 siswa lainnya yang seangkatan dengannya sempat membuat laporan ijazah SD yang tertahan di sekolah tersebut.

*"Alhamdulillah,* berkat laporan, ada 21 orang yang seangkatan dengan Lisnawati akhirnya ijazahnya sudah terbit dan diambil," tambahnya.

Bob mengaku menyerahkan langsung ijazah tersebut di Mamuju karena merupakan perintah langsung dari atasannya, Sofyan Farid Lemba, yang merupakan Kepala Ombudsman RI Perwakilan Sulteng.

"Kebetulan saya juga ada urusan di Mamuju, jadi saya serahkan langsung kepada wali pamannya, yakni Syarifuddin di Warkop 89, Mamuju," pungkasnya.